

JURNAL DEDIKASI PENDIDIKAN



JURNAL DEDIKASI PENDIDIKAN	Vol. 7	No. 2	Halaman 347-789	Aceh Besar Juli, 2023	ISSN 2548-8848 (Online)
-------------------------------	--------	-------	--------------------	--------------------------	-------------------------



Diterbitkan Oleh :
**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
UNIVERSITAS ABULYATAMA**
Jl. Blang Bintang Lama Km. 8,5 Lampoh Keude Aceh Besar

EDITORIAL TEAM

JURNAL DEDIKASI PENDIDIKAN

ISSN 2548-8848 (Online)

Editor in Chief

Putri Dini Meutia, M.Pd. (Universitas Abulyatama)

Editors

Dr. Syarifah Rahmi Muzanna, M.Pd. (Universitas Abulyatama)
Dr. Silvi Puspa Widya Lubis, M.Pd. (Universitas Abulyatama)
Riki Musriandi, M.Pd. (Universitas Abulyatama)
Hasanah, M.A. (Universitas Abulyatama)
Suryani M.Pd. (Universitas Abulyatama)
Safriana, M.Pd. (Universitas Malikulsaleh)
Rita Sari, M.Pd. (Institut Agama Islam Negeri Langsa)
Cut Mawar Helmanda, M.Pd. (Universitas Muhammadiyah Aceh)

Reviewers

Dr. Abdul Haliq, S.Pd. M.Pd. (Universitas Negeri Makassar)
Dr. Anwar, M.Pd. (Universitas Samudra)
Dr. Hendrik A.E. Lao (Institut Agama Kristen Negeri Kupang)
Dr. Asanul Inam, M.Pd., Ph.D (Universitas Muhammadiyah Malang)
Dr. Baiduri (Universitas Muhammadiyah Malang)
Sephthia Irnanda, S.Pd., M.TESOL., Ph.D. (Universitas Serambi Mekkah)
Dr. Tuti Marjan Fuadi, M.Pd. (Universitas Abulyatama)
Ugahara M, M.TESOL., Ph.D (Universitas Abulyatama)
Murni, S.Pd., M.Pd., Ph.D (Universitas Abulyatama)
Marina, M.Ed. (Universitas Malikulsaleh)
Mauloeddin Afna, M.Pd, (Institut Agama Islam Negeri Langsa)

Alamat Sekretariat/Redaksi :

LPPM Universitas Abulyatama

Jl. Blang Bintang Lama Km. 8,5 Lampoh Keude Aceh Besar

Website : <http://jurnal.abulyatama.ac.id/>

Email : jurnal_dedikasi@abulyatama.ac.id

Telp/fax : 0651-23699

JURNAL

DEDIKASI PENDIDIKAN

DAFTAR ISI

1. Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Tentang Materi Biologi Untuk Meningkatkan Keterampilan Pemecahan Masalah: Literature Review
(Putri Silmi Nurul Fadila, Fitri Arsih, Ganda Hijrah Selaras, Heffi Alberida) 347-354
2. Pola Pendidikan Agama Kristen Dalam Keluarga Petani Di Desa O'Baki Kecamatan Kokbaun Kabupaten Timor Tengah Selatan
(Nofriana Baun, Sumeriani Tsu, Amelia Wila) 355-366
3. Persepsi Guru PAUD Tentang Pentingnya Pelatihan Kurikulum Merdeka
(Chairun Nisa Fadillah, Munawarah, Reza Aulia) 367-374
4. Manajemen Sarana Dan Prasarana Di SMK Plus Al-Aitaam Kabupaten Bandung
(Deti Rostini, Wiwik Dyah Aryani, Muhammad Danil, Raden Riki Barkah Zulfikar, Rohma) 375-382
5. Analisis Strategi Guru Dalam Pelaksanaan Pengelolaan Kelas Oleh Guru Kelas V SD Swasta Assisi Medan
(Antonius Remigius Abi, Lona Medita Lingga, Saut Mahulae, Syafri Fadhilah Marpaung, Hambali) 383-392
6. Analisis Bentuk Manajemen Peserta Didik Di SMTK Rote Timur Kabupaten Rote Ndao
(Yonatan Foeh) 393-402
7. Penerapan Strategi *Predict, Organize, Rehearse, Practice And Evaluate* (PORPE) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar
(Mhd. Iqbal Maulana, Nurhaswinda, Rizki Amalia, Putri Hana Pebriana, Fadhilaturrehmi) 403-414
8. Pengembangan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran PPKn Dengan Pendekatan *Problem Based Learning* Di Kelas VI Sekolah Dasar
(Devita Eka Rahmadani, Linda Zakiah, Adi Putra) 415-428
9. Penerapan Model Pembelajaran *Questioning* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar
(Bagas Rianto, Putri Hana Pebriana, Nurhaswinda, Sumianto, Fadhilaturrehmi) 429-442
10. Urgensi Membangun Literasi Pada Anak Usia Dini
(Munawarah, Chairun Nisa Fadhilah, Reza Aulia, Nur Cahyati Ngaisah, Firman Friyo Suhasto) 443-450
11. Manajemen Stres Kerja Dan Konflik Kerja: Pengaruhnya Terhadap Kinerja Guru
(Nikmatullaili, Nurhizrah Gistituati, Sufyarma Marsidin) 451-458

12. Konsep Manajemen Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI)
(*Ali Mustopa Yakub Simbolon, Ira Yanti, Weni Sumarni, M. Arif*) 459-476
13. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru Terhadap Mutu Pendidikan Pada SMP Swasta Binaan Di Kupang
(*Isak Ano Marthen Kolihar, Hendrik A.E.Lao, Yakobus Adi Saingo*) 477-492
14. Pengaruh Pemberian *Reinforcement* Dan *Self-Efficacy* Siswa Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa
(*Roberto Y. Liufeto, Hendrik A E.Lao, Umar Ali*) 493-502
15. Analisis Kesalahan Leksikal Dan Sintaksis Dalam Menulis Teks Eksposisi Pada Siswa Kelas X
(*Hayatun Rahmi, S. Nofiana, Muhammad Iqbal*) 503-516
16. Implementasi Kurikulum Merdeka Berbasis Literasi Pada Sekolah Penggerak Di SD Gmit Airnona 1 Kota Kupang
(*Yesli Ivana Seran, Hendrik A.E Lao, Umar Ali*) 517-528
17. Pengaruh Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) Dengan Media Dakon Pada Materi Perkalian Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik
(*Rizkina Maulisa, Linda Vitoria, Aida Fitri*) 529-540
18. Analisis Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia SDN Karang Tengah 06
(*Dini Utami, Boy Dorahman, Dilla Fadhillah*) 541-552
19. Kajian Retorika Yang Berkembang Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Indonesia
(*Erfinawati, Ismawirna, Harunun Rasyid, Nisa Ayu Lestri, Eli Nurliza*) 553-564
20. Penerapan Model *Problem-Based Learning* Dengan Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pelajaran Ekonomi
(*Mahmudah, Retno Dewi Mustika, Mochamad Sohibul Anhar*) 565-580
21. Penerimaan Berita *Hoaks* Melalui Media Sosial Sebagai Literasi Informasi Dikalangan Remaja Di Kota Banda Aceh
(*Furqan, Muhammad Syarif, Syukur Kholil*) 581-592
22. Implementasi *Blended Learning* Melalui Aplikasi Whatsapp Dalam Meningkatkan *Listening* Siswa Di SMA Negeri 2 Lhokseumawe
(*Rahmati*) 593-602
23. Kepraktisan Model E-STEM PjBL Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMP (*Syarifah Rahmiza Muzana, Silvi Puspa Widya Lubis, Hasanah, Rahmati, Wirda, Nurlaila*) 603-610
24. Penerapan Model Pembelajaran *Project-Based Learning* (PjBL) Untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi
(*Nurul Farahdilla, Albrian Fiky Prakoso, Nurul Fahimah*) 611-620
25. Etnomatematika Pada Kue Khas Aceh Sebagai Bahan Pembelajaran Matematika
(*Asmaul Husna, Samsul Bahri, Rahmat*) 621-630

26. Analisis Kesalahan Penulisan Huruf Kapital Dan Penggunaan Tanda Baca Pada Karangan Deskripsi
(*Rezki Amelia Agustini, Dilla Fadhillah, Moh. Iqbal Firdaus*) 631-636
27. Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru
(*Helsi Febrianti, Umy Nadrah Simatupang, Nurhizrah Gistituati*) 637-644
28. Manajemen Pembiayaan Pendidikan Di Sekolah Dasar
(*Arjunaini, Dahliawati, Yuni Revita, Hadiyanto, Yahya*) 645-658
29. Analisis Nilai Sosiokultural Dalam Novel Laksamana Malahayati Sang Perempuan Keumala Karya Endang Moerdopo
(*Eli Nurliza, Erfinawati, Cut Nurul Fahmi, Faudi, Nursafiah, Ismawirna*) 659-668
30. Hubungan Kegiatan Literasi Dasar Dengan Minat Baca Siswa Kelas V SD Negeri 53 Banda Aceh
(*Noni Zahara, Maulidar, Indah Suryawati, Rifaatul Mahmuzah, Tri Putri Utami*) 669-680
31. The Impact Of Religious Beliefs Among Acehnese EFL Pre-Service Teachers
(*Rahmi*) 681-692
32. Kebijakan Merdeka Belajar Sebagai Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan
(*Rizki Ananda, Wulandari Citra Wibisono, Anugrah Kisvanolla, Pris Ajeng Purwita*) 693-708
33. Analisis Kompetensi Guru Wali Kelas Terhadap Penggunaan Media Audio Visual Pembelajaran SD
(*Aisyah, Fitri Zuliana, Siti Aminah, Rizki Ananda*) 709-718
34. Dynamic Equivalence: Translation Theory
(*Lina Farsia, Sarair*) 719-726
35. Analisis Tingkat Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa
(*Irvandi, Riki Musriandi, Rahmi, Irma Aryani, Anzora, Rini Susiani*) 727-732
36. The Impact Of Native Speakerism On The Identity Construction Of ‘English Teacher As An English Speaker’: Voices From Indonesia
(*Ugahara, Suryani*) 733-743
37. Strategi Guru PJOK Meningkatkan Minat Siswa Dalam Olahraga Di SMPN 18 Banda Aceh
(*Syahrianursaiqi, Zulheri Is, Safrizal, Musran, Erizal Kurniawan*) 745-752
38. Peran Guru Dalam Meningkatkan Communication Skill Peserta Didik Abad 21
(*Ammar ZakiI, Akhyar, Samsuar, Syarifah Farissi Hamama, Dwi Wahyu Kartikasari, Ade Irfan*) 753-760
39. Pemahaman Mahasiswa Terhadap MBKM: Pelaksanaan Dan Program MBKM
(*Yulinar, Weniang Nugraheni, Agus Taufiq, Yusi Riksa Yustina, Silvi Puspa Widya Lubis*) 761-774
40. Identifying Factors Contributing To Students’ Obstacles In Understanding Reading Descriptive Text
(*Rahmayanti, Rini Susiani, Putri Dini Meutia, Ferly Elyza, Ema Dauyah*) 775-784
41. Design Pembelajaran Online Berbasis Authentik Bagi Siswa Sekolah Dasar
(*Abna Hidayati, Vevi Sunarti, Reza Gusmanti*) 785-789



URGENSI MEMBANGUN LITERASI PADA ANAK USIA DINI

Munawarah^{1*}, Chairun Nisa Fadhilah², Reza Aulia³, Nur Cahyati Ngaisah⁴, Firman Priyo Suhasto⁵

^{1,2,3,4,5}PIAUD, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, Indonesia

*Email korespondensi : 21204032026@student.uin-suka.ac.id¹

Diterima Maret 2023; Disetujui Juli 2023; Dipublikasi 31 Juli 2023

Abstract: *Literacy is an ability that must exist from an early age. Literacy in early childhood is synonymous with the child's ability to recognize and understand. Literacy also plays an important role in a child's life, besides being useful for being able to communicate children are also expected to be able to solve problems. The method of this research is to use the study library research method which aims to examine more deeply related to early childhood literacy. In obtaining this research data obtained from journals and related articles that can support the answers to the problem formulation in this study. Data analysis techniques were carried out in three stages, namely collecting, processing and concluding. The results of the study show that building literacy in children can be done by reading fairy tales to children, inviting children to read in the park as a form of providing opportunities for children to learn in a new atmosphere, providing a reading platform namely "Cakruk Read Moves", then using the He's Handsome method. namely by the method of communication with fellow friends*

Keywords : *Child Literacy, Early Childhood Education*

Abstrak: Literasi merupakan sebuah kemampuan yang sudah harus ada sejak dini. Literasi pada anak usia dini identik dengan kemampuan anak dalam mengenal dan memahami. Literasi juga berperan penting dalam kehidupan anak, selain bermanfaat untuk mampu berkomunikasi anak juga di harapkan mampu dalam memecahkan masalah. Metode penelitian ini adalah menggunakan metode *study library reseach* yang bertujuan untuk mengkaji lebih dalam terkait dengan literasi anak usia dini. Dalam memperoleh data penelitian ini diperoleh dari jurnal dan artikel terkait yang dapat mendukung jawaban rumusan masalah dalam penelitian ini. Teknik analisis data dilakukan dengan tiga tahap yakni, mengumpulkan, mengolah dan menyimpulkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa membangun literasi pada anak dapat dilakukan dengan cara membacakan dongeng pada anak, mengajak anak untuk membaca di taman sebagai bentuk memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar dalam suasana baru, menyediakan wadah baca yakni "Cakruk Baca Bergerak", Kemudian dengan metode Dia Tampan yakni dengan metode komunikasi dengan sesama teman.

Kata kunci : *Literasi Anak, Pendidikan Anak Usia Dini*

PENDAHULUAN

Literasi pada anak usia dini sangat menjadi pusat serius perhatian dari semua kalangan. Termasuk juga pendidik, guru dan orang tua. Terkait dengan hal tersebut muncul beberapa

fenomena yang mengejutkan banyak negara di dunia termasuk juga negara Indonesia. Dilihat dari hasil survey indeks literasi indonesia berada di level 62 dari 70 negara (Andita, 2023). Dalam hal ini indonesia masih termasuk dalam kategori terendah di dunia. Hal ini berbanding terbalik

dengan ungkapan pihak luar yang bahwa indonesia terkenal dengan kaya akan berbagai jenis bahasa pribumi akan tetapi menempati posisi negara dengan tingkat literasi 10 terbawah. Oleh karena itu perlu adanya usaha serius dalam berbenah agar literasi di indonesia meningkat dengan baik.

Literasi berperan penting dalam pendidikan. Bahkan ada yang menjadikannya tombak kualitas pendidikan. Literasi berawal dari adanya kebutuhan dalam dunia pendidikan. Termasuk juga pada pendidikan anak usia dini. Literasi dalam pendidikan anak usia dini merupakan kemampuan berkomunikasi pada anak, baik secara tekstual maupun secara audiovisual. (Nurhayati, 2019)

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi literasi di antaranya adalah terdiri dari faktor internal dan eksternal. Pada hal ini faktor internal dipengaruhi oleh kurangnya kedisiplinan dan diri terkait dengan pentingnya menumbuhkan budaya literasi, kurangnya kemampuan dalam menyesuaikan diri untuk mengikuti perkembangan zaman, kurangnya minat dalam mengenal buku dan membaca, lebih menyukai alat-alat teknologi sehingga membuat pola hidup produktif menjadi menurun. Selain itu pada faktor eksternal adalah minimnya wadah atau tempat yang digunakan untuk membaca, buku-buku yang di perlukan minim adanya, kemudian kurangnya bimbingan dan arahan dari orang terdekat seperti orang tua dan guru terkait pentingnya budaya literasi (Sumaryanti, 2018).

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang seyogyanya membina dan membimbing anak. Pada tahap usia ini anak akan melewati fase perkembangan yang signifikan.

Pendidikan anak usia dini merupakan wadah yang dapat memberikan pengalaman yang dapat membantu membentuk kompetensi dasar anak dengan cara sederhana dan menyenangkan.

Pada dasarnya pendidikan usia dini adalah upaya dalam memberikan pengetahuan dan membangun karakter. Di samping itu juga anak usia dini akan distimulasi pada tahapan atau aspek perkembangannya, yang di antaranya perkembangan nilai moral dan agama, kognitif, fisik motorik, sosial emosional, bahasa dan seni pada anak. Selain aspek perkembangan di atas kompetensi bahasa atau juga biasa di sebut dengan perkembangan bahasa pada anak juga penting untuk di kembangkan, hal ini dilakukan sebagai bentuk pengenalan literasi pada anak sejak dini (Simatupang et al., 2022).

Masa anak usia dini juga di sebut dengan masa emas (*golden age*) yang mana pada masa ini anak akan melewati berbagai proses dari yang sederhana hingga kompleks. Pertumbuhan dan perkembangan yang terjadi tidak lepas dari upaya dari lingkungan sekitar anak, seperti orang tua dan guru di sekolah. Selain itu perkembangan pada anak usia dini tidak semestinya terjadi begitu saja akan tetapi harus di bekali dengan stimulasi yang tepat. Terutama pada perkembangan bahasa pada anak. karena sejatinya bahasa merupakan alat komunikasi yang dapat mengembangkan literasi pada anak sejak dini (Fransyaigu & Mulyahati, 2023).

KAJIAN PUSTAKA

Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang di selenggarakan pada anak yang terpaut usia 0-6 tahun (Dian Pertiwi et al., 2021). Pendidikan

anak usia dini adalah pendidikan yang terdiri dari pendidikan formal dan non formal, pendidikan formal ini terdiri atas TK/RA, sedangkan untuk pendidikan non formal terdiri dari Kelompok Bermain (KB), Tempat Penitihan Anak (TPAS), Satuan PAUD Sejenis (SPS), Bina Keluarga Balita (BKB) (Ene et al., 2023). Pendidikan anak usia dini juga di sebut sebagai pendidikan yang dilakukan dengan cara bermain sambil belajar (Lestari, 2023). Maksudnya adalah kegiatan pembelajaran yang di lakukan di sekolah dilakukan dengan cara bermain yang bermakna dan belajar dengan cara menyenangkan.

Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang di selenggarakan sebelum anak memasuki jenjang pendidikan sekolah dasar (Palupi & Watini, 2022). Yang mana pembelajaran pada anak usia dini akan dilakukan secara sederhana. Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang sejatinya wadah untuk membentuk karakter dan pengetahuan pada anak, yakni melalui kegiatan pembiasaan dan pengalaman yang diberikan (Gusmayanti & Dimiyati, 2021). Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang memiliki tujuan untuk membentuk minat dan bakat anak sesuai dengan kompetensi yang anak miliki (Damayanti et al., 2022). Pendidikan anak usia dini adalah proses belajar yang dilakukan dengan sederhana dan dilakukan selama anak menyenangi kegiatan yang ingin diketahui oleh anak (Mayar et al., 2022).

Literasi Anak Usia Dini

Dilihat dari makna penggunaannya literasi merupakan keterampilan dalam menyimak, berbicara, menulis dan berpikir kritis (Luthfiyani, 2022). Literasi pada anak usia dini adalah kemampuan yang dikembangkan dalam

konteks membaca, menulis dan berhitung (Wahyuni, 2022). Pada anak usia dini aspek literasi yang di ajarkan adalah lebih kepada pengenalan secara sederhana mengenai membaca atau huruf, berhitung ataupun mengenal angka (Ayuni & Watini, 2022).

Literasi pada anak usia dini bukan hanya meliputi aspek menulis dan membaca saja akan tetapi juga harus melibatkan kemampuan anak berkomunikasi, mendengarkan dan mampu menyelesaikan masalah dengan logis. Selain itu juga kemampuan literasi pada anak usia dini tidak serta merta terjadi dan berkembang sesuai dengan bertambahnya usia anak. akan tetapi juga terdapat stimulasi yang dapat membantu perkembangan literasi anak sejak dini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Studi Library Research*. Yang mana penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi dalam bentuk catatan dan review pustaka pada judul terkait. Hal isi sesuai dengan pendapat Mylia yang mengatakan bahwa penelitian kepustakaan adalah bentuk atau cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan informasi berupa data menjadi sebagai bentuk referensi. Data material yang dikumpulkan berupa buku yang terkait dengan judul, hasil *review* artikel atau hasil penelitian sebelumnya yang sesuai dengan judul penelitian ini, berupa catatan singkat, serta berbagai jurnal yang berkaitan dengan masalah yang akan diselesaikan. Kegiatan pengumpulan data dilakukan secara sistematis mulai dari mengumpulkan, mengolah dan menyimpulkan data (Sari et al., 2023).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini

adalah dengan mengumpulkan beberapa jurnal, artikel, hasil penelitian, buku, dan catatan lainnya guna untuk membantu menjawab rumusan masalah pada penelitian ini. kemudian dilakukan pencatatan beberapa point penting yang digunakan dalam penelitian ini, kemudian tahap akhir dilakukannya verifikasi atau pengumpulan data yang mana penyimpanan data dilakukan bertahap sesuai dengan rumusan masalah. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah melakukan reduksi data terlebih dahulu guna untuk memudahkan peneliti mencari dan memfokuskan, atau penyederhanaan berbentuk data , kemudian dilanjutkan dengan mendisplay data yakni memberikan beberapa catatan atau menandai bagian penting yang dapat dijadikan rujukan atau pembanding dalam penelitian guna untuk menambah pemahaman peneliti terkait masalah penelitian ini, kemudian yang terakhir menggambarkan hasil penelitian atau menyimpulkan hasil penelitian yang diteliti. Subjek penelitian pada penelitian ini bersifat sfesifik yakni mengkaji terkait urgensi membangun literasi pada anak usia dini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode membangun literasi pada anak

1. Membacakan Dongeng

Membacakan dongeng merupakan kegiatan yang dapat dilakukan oleh guru dan orang tua pada anak. kegiatan dongeng juga merupakan kegiatan yang membantu memberikan informasi kepada anak tentang kehidupan dalam bentuk cerita bermakna. Manfaat membacakan dongeng kepada anak adalah sebagai wujud pengenalan bacaan kepada anak sekaligus pengenalan literasi yang

seyogyanya merupakan keterampilan dan menyimak dan mendengarkan. Hal ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati yang mengatakan bahwa membangun budaya literasi pada anak usia dini dapat dilakukan dengan cara-cara sederhana seperti membacakan dongeng kepada anak (Nurhayati, 2019).

2. Membaca di taman

Mengenalkan anak tentang literasi dengan mudah yakni mengajak anak untuk membaca di taman. Anak yang usianya merupakan usia bermain akan lebih tepat jika anak di ajak untuk membaca di taman. Selain memberikan ruang baru pada anak, hal ini juga dapat dimanfaatkan oleh orang tua dan guru untuk terus memberikan kesempatan kepada anak untuk memotivasi anak dalam membaca. Seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh Encang yang mengajak anak untuk membaca di taman bacaan akan membantu guru dan orang tua untuk lebih mudah dalam mengenalkan kepada anak tentang budaya membaca sejak dini (Saepudin et al., 2017).

3. Peran “Cakruk Baca Bergerak”

Cakruk baca bergerak merupakan tempat baca sederhana yang di cetuskan oleh Eko Sanyoto Nugroho di Desa Kadirejo, Kecamatan Pabelan, Kabupaten Semarang Jawa Tengah. Cakruk baca bergerak adalah sarana yang di bangun dengan tujuan yakni membangun literasi pada anak sejak dini. Tujuan dari Cakruk Baca Bergerak ini adalah untuk memberikan layanan bacaan gratis khusus untuk di desa dan sekolah di sekitar Desa Kadirejo. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh marwiyati dan hidayatullah, Cakruk Baca Bergerak ini bermanfaat besar pada literasi anak usia dini

selain memberikan kebebasan belajar pada anak, Cakruk Baca Bergerak ini juga bermanfaat unruk dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk mengekspresikan dirinya dalam membaca, menulis, bercerita dan lain sebagainya. Dengan adanya Cakruk Baca Bergerak ini anak akan lebih mengenal dunia buku yang bertujuan untuk mengembangkan literasi pada anak usia dini (Marwiyati & Hidayatulloh, 2018).

4. Metode Dia Tampan

Metode Dia Tampan adalah salah satu kegiatan pembelajaran yang menyenangkan untuk mengembangkan literasi pada anak usia dini. Metode ini di implementasikan kepada anak usia dini yang tengah berusia 5-6 tahun. Yang bahwasannya metode ini merupakan dalah satu metode unik yang dapat mengembangkan literasi pada anak. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nahdi dan Yunitasari yang bahwa pengenalan literasi pada anak dengan menggunakan metode dia tampan dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca anak pada tahap permulaan. Strategi yang digunakan adalah memberikan kesempatan kepada anak berkomunikasi sesama temannya dengan bersama-sama dan tidak dengan model komunikasi satu arah (Nahdi & Yunitasari, 2019).

Urgensi membangun literasi pada anak

Membangun literasi pada anak usia dini sangat penting. Membangun literasi pada anak sejak dini memberikan banyak manfaat kepada anak, anak akan belajar dalam mengenal dan memahami. Dalam konteks mengenal anak akan di ajarkan untuk mengenal bacaan secara sederhana. Sedangkan dalam konteks memahami anak akan lebih mengerti dan paham mengenai makna dalam

Urgensi Membangun Literasi....

(Munawarah, Fadhilah, Aulia, Ngaisah, & Suhasto, 2023)

setiap apa yang dilakukan. Selain itu juga membangun literasi sejak dini akan membuat anak tidak merasa asing terhadap buku, anak akan suka membaca anak juga akan mencintai dan menghargai tulisan.

Membangun budaya literasi pada anak sejak dini dapat membantu anak untuk lebih memperluas wawasan dan pengetahuan anak. Manfaat membangun literasi pada anak sejak dini adalah untuk meningkatkan kualitas dan dapat memotivasi anak untuk terus membaca. Selain itu juga dengan adanya budaya literasi akan dapat memperkaya “kosa kata” pada anak, memanfaatkan kinerja otak dengan optimal dikarenakan ada aktivitas yang dilakukan secara membaca dan menulis, kemudian kemampuan personal pada anak akan lebih baik.

Peran Orang Tua dalam membangun literasi pada anak

Membangun literasi pada anak tidaklah mudah perlu adanya bantuan orang dewasa seperti orang tua di rumah. Sebagaimana orang tua merupakan guru pertama yang di jumpai anak sejak lahir bahkan lingkungan yang paling sering di temui oleh anak adalah lingkungan keluarga yakni orang tua.

Orang tua sangat berperan penting dalam membangun literasi pada anak. Orang tua sudah harus mempunyai konsep maupun strategi yang dapat digunakan untuk dapat membangun literasi anak sedari kecil. Hal ini mungkin akan terlihat berat bagi orang tua yang tidak memiliki pengetahuan tentang perkembangan yang seharusnya pada anak. Sangat di sayangkan jika orang tua tidak peduli dan acuh terhadap perkembangan anak. Untuk itu akan lebih baik jika orang tua sedikit memiliki pengetahuan terkait

stimulasi pada anak. Agar anak juga berkembang dengan optimal.

Orang tua juga sebagai *role model* bagi anak oleh karena itu orang tua semestinya mencontohkan hal-hal baik kepada anak. Terkait dengan literasi, orang tua dapat membiasakan anak untuk terus memberi perhatian kepada anak terutama pada apa yang dibutuhkan oleh anak. Seperti halnya selalu memotivasi anak untuk suka melihat buku.

Selain itu orang termasuk ayah dan ibu harus saling bekerja sama dalam membangun budaya literasi pada anak, karena kekompakan orang tua dalam pola pengasuhan akan berdampak baik baik perkembangan anak. Termasuk juga literasi pada anak, ayah dan ibu juga bisa melakukan stimulasi sederhana dengan mengajak anak berkomunikasi ketika anak berusia 0-12 bulan, dengan begitu bahasa anak akan mulai berkembang sesuai dengan tahap usianya. Bahkan bisa dikatakan bahwa anak yang mampu berkomunikasi dengan baik bermula dari stimulasi yang baik. Namun sebaliknya jika stimulasi yang diberikan kurang tepat maka perkembangan anak akan tidak optimal. Oleh karena itu peran orang tua dalam mengembangkan perkembangan anak sangat penting. Terkhusus untuk membangun literasi pada anak sejak dini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur di atas dapat disimpulkan bahwa membangun literasi pada anak usia dini merupakan upaya yang dapat membantu anak untuk membaca, menulis, dan memecahkan masalah. Membangun literasi pada anak dapat dilakukan dengan cara membacakan dongeng pada anak, mengajak anak untuk membaca di taman

sebagai bentuk memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar dalam suasana baru, menyediakan wadah baca yakni Cakruk Baca Bergerak, Kemudian dengan metode Dia Tampan yakni dengan metode komunikasi dengan sesama teman. Selain itu juga peran orang tua dalam membangun literasi pada anak sangat penting. Dikarenakan orang tua merupakan *role model* yang dapat memotivasi anak untuk mencintai buku sejak dini.

Saran

Diharapkan kepada guru dan orang tua yang merupakan seorang pendidik harus bisa lebih memperhatikan perkembangan anak, terlebih kepada literasi anak. Agar sumber daya manusia kedepannya berkembang dengan baik sesuai dengan tujuan dasar negara yakni berdedikasi untuk negeri dalam pilar anak bangsa yang cerdas.

DAFTAR PUSTAKA

- Andita, S. S. P. (2023). Manfaat Perustakaan Digital Dalam Meningkatkan Minat Baca Generasi Milenial di Era Globalisasi. *Jurnal LIBRIA*, 21(1), 123–142. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>
- Ayuni, F. J. P., & Watini, S. (2022). Implementasi Model Atik Dalam Pembelajaran Literasi Baca Anak Usia Dini Di Rumah Calistung Abaca Kediri. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 1641–1650. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.1641-1650.2022>
- Damayanti, R. R., Sumantri, M. S., Dhieni, N., & Karnadi, K. (2022). Guru sebagai Agen of Change dalam Pendidikan Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 960–976. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1602>

- Dian Pertiwi, Syafrudin, U., & Drupadi, R. (2021). Persepsi Orangtua terhadap Pentingnya CALISTUNG untuk Anak Usia 5-6 Tahun. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(02), 62–69. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v4i02.5875>
- Ene, P., Ndai, M. B., Ida, M. A., & Menge, W. (2023). Early Childhood Behavior Patterns in Merpati Hamlet , Naru Village. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 2(1), 137–146.
- Fransyaigu, R., & Mulyahati, B. (2023). Gerakan Bengkel Literasi Melalui Pendampingan Pembuatan *E-Popup* Bagi Guru Sekolah Dasar. *Communnity Development Journal*, 4(1), 413–417. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/cdj.v4i2.12256>
- Gusmayanti, E., & Dimiyati, D. (2021). Analisis Kegiatan Mendongeng dalam Meningkatkan Perkembangan Nilai Moral Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 903–917. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1062>
- Lestari, S. (2023). Studi Pemahaman Guru tentang Konsep Eduaiment dalam pembelajaran anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1349–1358.
- Luthfiyani, R. (2022). Strategi Meningkatkan kemampuan literasi sastra. *Jurnal Proseding Bina Basa*, 28, 109–114.
- Marwiyati, S., & Hidayatulloh, M. A. (2018). Peran "Cakruk Baca Bergerak" Dalam Pengembangan Literasi Anak Usia Dini. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 4(2), 61. <https://doi.org/10.24235/awlad.v4i2.3236>
- Mayar, F., Sakti, R., Yanti, L., Erlina, B., Osriyenti, O., & Holiza, W. (2022). Pengaruh Video Pembelajaran Gerak dan Lagu untuk Meningkatkan Fisik Motorik pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2619–2625. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2081>
- Nahdi, K., & Yunitasari, D. (2019). Literasi Berbahasa Indonesia Usia Prasekolah: Ancangan Metode Dia Tampan dalam Membaca Permulaan. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 446. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.372>
- Nurhayati, R. (2019). Membangun Budaya Literasi Anak Usia Dini dalam Keluarga. *Jurnal Nuansa Akademik : Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 4(1), 79–88.
- Palupi, R., & Watini, S. (2022). Penerapan Model Atik untuk Meningkatkan Kognitif Anak Usia Dini melalui Permainan Tata Balok di PAUD Rama Rama Tangerang Selatan. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(2), 621–627. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i2.466>
- Saepudin, E., Rusmana, A., Studi, P., Perpustakaan, I., & Padjadjaran, U. (2017). Peran merupakan suatu gambaran dan fungsi seseorang dalam kehidupan sosial. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 5(1), 1–12. <http://jurnal.unpad.ac.id/jkip/article/view/10821/5712>
- Sari, M., Karneli, Y., & Sumatra, P. W. (2023). Pendekatan Rational Emotive Behavior Therapy (REBT) Untuk Mengatasi Self Image Negatif Pada Remaja : Studi. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial (JIPSI)*, 1(4).
- Simatupang, N. D., Widayati, S., Adhe, K. R., & Sholichah, S. A. (2022). Pengembangan Buku Cerita Big Book Kalender Meja Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(2), 1–13. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.4067>
- Sumaryanti, L. (2018). Membudayakan Literasi Pada Anak Usia Dini Dengan Metode

Urgensi Membangun Literasi....

(Munawarah, Fadhilah, Aulia, Ngaisah, & Suhasto, 2023)

Mendongeng. *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education*, 3(1), 117.
<https://doi.org/10.24269/ajbe.v3i1.1332>

Wahyuni, I. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Berdasarkan Gaya Belajar pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5840–5849.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3202>

▪ *How to cite this paper :*

Munawarah., Fadhilah, C.N., Aulia, R., Ngaisah. N.C., & Suhasto, F.P. (2023). Urgensi Membangun Literasi Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 7(2), 443–450.
<https://doi.org/10.30601/dedikasi.v7i2.3890>



9 772548 884008